

## **LECTURE NOTED**

### **“[Entrepreneur & Management Research] Week 01# - Why Research Matters for Entrepreneurs and Managers”**

#### **Say Welcome**

Selamat datang pada mata kuliah **Riset Kewirausahaan dan Manajemen (Entrepreneur & Management Research)**.

Sebelum kita memulai perkuliahan pada hari ini, saya akan terlebih dahulu menjelaskan beberapa hal penting yang berkaitan dengan mata kuliah ini. Di antaranya adalah **deskripsi mata kuliah, tujuan pembelajaran, silabus perkuliahan, serta referensi utama** yang akan digunakan selama proses pembelajaran sepanjang semester ini.

Penjelasan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran yang jelas mengenai **arah pembelajaran, topik-topik yang akan dipelajari, serta kompetensi yang diharapkan dapat dicapai** setelah mengikuti mata kuliah ini.

Dengan memahami struktur perkuliahan sejak awal, diharapkan mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih terarah dan optimal.

#### **Deskripsi Mata Kuliah**

##### **1. Introduction to Research in Entrepreneurship and Management**

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa program sarjana manajemen pada prinsip-prinsip dasar penelitian dalam bidang kewirausahaan dan manajemen. Perkuliahan disusun sebagai perjalanan akademik yang sistematis selama satu semester,

dimulai dengan memahami peran penelitian dalam pengembangan pengetahuan manajemen, serta dilanjutkan dengan pembahasan paradigma penelitian, kajian literatur kritis, dan pengembangan kerangka konseptual.

## **2. Developing Systematic Research Skills**

Mahasiswa akan dibimbing untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), merumuskan pertanyaan penelitian, serta merancang penelitian dengan metodologi yang tepat. Mata kuliah ini juga mencakup pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dengan penekanan pada ketelitian metodologis, konsistensi logis, dan integritas akademik.

## **3. Applying Research to Managerial and Entrepreneurial Contexts**

Selain mempelajari dasar-dasar penelitian, mata kuliah ini juga menghubungkan kajian teoritis dengan praktik nyata dalam konteks organisasi dan kewirausahaan. Mahasiswa akan belajar menginterpretasikan hasil penelitian untuk memahami fenomena manajemen dan dinamika bisnis. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan memiliki pola pikir ilmiah dan kemampuan analitis sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ilmu manajemen.

### **Course Goals and Objectives**

#### **1. Building a Strong Foundation in Scientific Research**

Mata kuliah ini bertujuan membangun dasar yang kuat dalam penelitian ilmiah bagi mahasiswa manajemen. Mahasiswa akan memahami paradigma penelitian, melakukan kajian literatur secara kritis, mengidentifikasi research gap, serta mengembangkan kerangka konseptual yang sistematis sebagai dasar penelitian.

## **2. Developing Research Methodology and Data Analysis Skills**

Mahasiswa akan dilatih untuk merancang metodologi penelitian yang tepat, melakukan pengumpulan data secara terstruktur, serta menganalisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Mahasiswa juga akan belajar menafsirkan hasil penelitian secara akademik dan kontekstual.

## **3. Cultivating Scientific Thinking and Academic Integrity**

Melalui proses penelitian yang sistematis, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pola pikir ilmiah, kemampuan analitis, serta integritas akademik. Kemampuan ini menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian lanjutan serta memahami teori dan praktik manajemen secara lebih mendalam.

### **Silabus**

**Pertemuan 1–6** akan membahas **dasar-dasar penelitian dalam kewirausahaan dan manajemen**, dimulai dari memahami pentingnya penelitian dalam pengambilan keputusan bisnis, bagaimana mengidentifikasi masalah penelitian, memahami paradigma penelitian, melakukan kajian literatur untuk menemukan research gap, merancang desain penelitian, serta menentukan populasi dan teknik sampling dalam penelitian.

Setelah itu, pada **pertemuan ke-7** akan dilaksanakan **Ujian Tengah Semester (Midterm Test)**.

Memasuki **pertemuan 8–15**, perkuliahan akan berfokus pada **proses pelaksanaan penelitian**, meliputi teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif dan kualitatif, interpretasi hasil penelitian, penulisan laporan penelitian akademik, serta persiapan dan presentasi hasil penelitian.

Pada **pertemuan ke-16**, perkuliahan akan diakhiri dengan **Ujian Akhir Semester (Final Test)**.

### **Refeerensi**

- 1. Saunders, Lewis, & Thornhill (2023) – *Research Methods for Business Students***  
Buku ini menjelaskan secara lengkap proses penelitian bisnis mulai dari perumusan masalah hingga penulisan laporan penelitian.
- 2. Creswell & Creswell (2018) – *Research Design***  
Buku ini membahas berbagai pendekatan desain penelitian yaitu kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods.
- 3. Sekaran & Bougie (2016) – *Research Methods for Business***  
Buku ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana melakukan penelitian dalam bidang bisnis dan manajemen.
- 4. Bryman & Bell (2019) – *Business Research Methods***  
Buku ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena organisasi dan manajemen.
- 5. Hair et al. (2019) – *Multivariate Data Analysis***  
Buku ini merupakan referensi utama untuk analisis statistik dan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian bisnis.
- 6. Neergaard & Uihøi (2007) – *Handbook of Qualitative Research Methods in Entrepreneurship***  
Buku ini membahas metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam studi kewirausahaan dan inovasi bisnis.

## Materi Kuliah Pertemuan 01

### 1. Course Opening

- Research is a fundamental skill for management and entrepreneurship students (e.g., analyzing market trends before launching a startup).
- Understanding research methods helps students evaluate business problems critically (e.g., identifying causes of declining sales).
- Research bridges academic knowledge and real-world managerial practice (e.g., applying theories to solve organizational issues).
- This course introduces the research process in entrepreneurship and management contexts (e.g., designing research projects on business innovation).

### Penjelasan

Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada prinsip-prinsip dasar penelitian dalam bidang kewirausahaan dan manajemen. Dalam dunia bisnis modern, kemampuan memahami dan melakukan penelitian menjadi kompetensi penting karena banyak keputusan strategis harus didasarkan pada analisis data yang akurat.

Mahasiswa manajemen tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu mengevaluasi berbagai masalah bisnis secara kritis. Penelitian memberikan kerangka berpikir sistematis yang membantu mahasiswa mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data yang relevan, serta menarik kesimpulan yang logis.

Selain itu, penelitian berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan akademik dan praktik bisnis. Banyak konsep manajemen yang dikembangkan melalui penelitian empiris yang kemudian digunakan oleh praktisi dalam pengambilan keputusan strategis.

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan diperkenalkan pada seluruh tahapan penelitian mulai dari identifikasi masalah hingga interpretasi hasil penelitian. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pola pikir ilmiah dalam memahami fenomena bisnis.

## 2. Learning Objectives

- Understand the role of research in entrepreneurship and management (e.g., analyzing market demand before launching a product).
- Develop the ability to identify research problems in business contexts (e.g., studying factors affecting customer loyalty).
- Learn systematic research methods for data collection and analysis (e.g., conducting surveys or interviews).
- Interpret research findings to support managerial decision-making (e.g., using data insights to improve marketing strategies).

## Penjelasan

Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah membantu mahasiswa memahami peran penelitian dalam bidang kewirausahaan dan manajemen. Penelitian tidak hanya digunakan dalam konteks akademik, tetapi juga memiliki peran penting dalam praktik bisnis sehari-hari.

Mahasiswa juga akan dilatih untuk mengidentifikasi masalah penelitian yang relevan dalam konteks organisasi dan bisnis. Kemampuan ini penting karena penelitian yang baik selalu dimulai dari pemahaman yang jelas mengenai masalah yang ingin diteliti.

Selain itu, mahasiswa akan mempelajari berbagai metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode tersebut meliputi pendekatan kuantitatif maupun kualitatif yang umum digunakan dalam penelitian bisnis.

Pada tahap akhir, mahasiswa diharapkan mampu menafsirkan hasil penelitian secara akademik dan menghubungkannya dengan praktik manajemen. Kemampuan ini sangat penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

### 3. Business Environment

- The business environment is increasingly dynamic and unpredictable (e.g., rapid technological disruption).
- Organizations must respond to changing market conditions quickly (e.g., adapting business models during digital transformation).
- Competition occurs not only locally but also globally (e.g., startups competing with multinational firms).
- Understanding environmental changes requires systematic research (e.g., industry trend analysis).

### Penjelasan

Lingkungan bisnis modern ditandai oleh perubahan yang cepat dan sering kali tidak dapat diprediksi. Kemajuan teknologi digital, perubahan regulasi, serta dinamika ekonomi global menyebabkan organisasi harus terus beradaptasi dengan kondisi yang terus berubah.

Perusahaan yang tidak mampu merespons perubahan tersebut dengan cepat akan kehilangan daya saing. Oleh karena itu, organisasi perlu memahami perkembangan lingkungan bisnis secara mendalam agar dapat merancang strategi yang tepat.

Persaingan bisnis juga tidak lagi terbatas pada tingkat lokal. Perusahaan lokal kini harus bersaing dengan perusahaan global yang memiliki sumber daya dan teknologi yang lebih maju. Hal ini meningkatkan kompleksitas persaingan dalam dunia bisnis.

Dalam kondisi seperti ini, penelitian menjadi alat penting untuk memahami perubahan lingkungan bisnis. Melalui analisis

industri dan studi pasar, organisasi dapat mengidentifikasi peluang serta mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

#### **4. Examples of Competition**

- Technology companies compete through innovation (e.g., Apple vs Samsung in smartphone markets).
- Digital platforms compete for user engagement (e.g., Netflix vs Disney+ in streaming services).
- Retail businesses compete through pricing and service quality (e.g., Amazon vs traditional retailers).
- Startups compete by introducing disruptive business models (e.g., Uber transforming transportation services).

#### **Penjelasan**

Persaingan merupakan salah satu karakteristik utama dalam dunia bisnis modern. Perusahaan harus bersaing dalam berbagai aspek seperti inovasi produk, kualitas layanan, serta strategi pemasaran untuk menarik perhatian konsumen.

Dalam industri teknologi, persaingan sering kali berfokus pada inovasi produk dan pengembangan teknologi baru. Perusahaan yang mampu menghadirkan inovasi yang lebih cepat biasanya memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya.

Di sektor ekonomi digital, platform online bersaing untuk mendapatkan perhatian dan loyalitas pengguna. Strategi yang digunakan sering kali melibatkan pengembangan fitur baru, peningkatan pengalaman pengguna, serta penggunaan data untuk memahami preferensi pelanggan.

Sementara itu, banyak startup menciptakan persaingan dengan memperkenalkan model bisnis yang disruptif. Model bisnis semacam ini sering kali mengubah cara tradisional dalam menyediakan layanan kepada pelanggan.

## 5. Decision Uncertainty

- Managers frequently make decisions with incomplete information (e.g., launching a product without knowing exact customer demand).
- Market conditions often change faster than organizations can predict (e.g., sudden shifts in consumer preferences).
- Strategic decisions involve risks that cannot be entirely eliminated (e.g., investing in a new technology).
- Research helps reduce uncertainty by providing evidence-based insights (e.g., feasibility studies before entering new markets).

### Penjelasan

Dalam praktik bisnis, keputusan sering kali harus diambil dalam kondisi informasi yang terbatas. Manajer tidak selalu memiliki data yang lengkap mengenai dampak dari keputusan yang akan diambil. Situasi ini menyebabkan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan.

Perubahan lingkungan bisnis juga memperbesar tingkat ketidakpastian tersebut. Perubahan teknologi, tren pasar, serta perilaku konsumen dapat terjadi dengan cepat dan sering kali sulit diprediksi. Hal ini membuat organisasi harus mampu mengambil keputusan strategis dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan.

Selain itu, keputusan strategis biasanya melibatkan investasi sumber daya yang signifikan. Misalnya, pengembangan produk baru atau ekspansi pasar membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Kesalahan dalam mengambil keputusan dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan.

Dalam kondisi seperti ini, penelitian menjadi alat penting untuk mengurangi ketidakpastian. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis, organisasi dapat memperoleh informasi yang lebih akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

## 6. Market Examples

- Companies conduct market research to understand consumer preferences (e.g., surveys on customer satisfaction).
- Businesses analyze market size before launching products (e.g., estimating potential demand for electric vehicles).
- Firms study competitors to understand industry dynamics (e.g., benchmarking competitor strategies).
- Organizations use market data to identify emerging opportunities (e.g., growing demand for sustainable products).

### Penjelasan

Penelitian pasar merupakan salah satu bentuk penelitian yang paling umum dalam dunia bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku konsumen dalam suatu pasar tertentu. Informasi tersebut membantu perusahaan merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Selain memahami konsumen, perusahaan juga perlu mengetahui ukuran pasar yang akan dimasuki. Dengan memperkirakan potensi permintaan, organisasi dapat menentukan apakah suatu produk atau layanan memiliki peluang untuk berhasil di pasar.

Penelitian pasar juga membantu perusahaan memahami strategi yang digunakan oleh kompetitor. Dengan mempelajari kekuatan dan kelemahan pesaing, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk bersaing di pasar.

Selain itu, penelitian pasar memungkinkan organisasi mengidentifikasi peluang baru yang muncul akibat perubahan tren konsumen atau perkembangan teknologi. Informasi ini membantu perusahaan mengambil keputusan strategis yang lebih tepat.

## 7. Importance of Information

- Accurate information improves the quality of managerial decisions (e.g., analyzing sales data before adjusting prices).
- Information reduces risks associated with strategic choices (e.g., evaluating market demand before investment).
- Organizations use information to understand internal performance (e.g., employee productivity data).
- Data-driven insights enable organizations to plan more effectively (e.g., forecasting future sales).

### Penjelasan

Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Keputusan yang didasarkan pada informasi yang akurat cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik dibandingkan keputusan yang hanya didasarkan pada intuisi.

Dalam konteks strategi bisnis, informasi membantu organisasi memahami potensi risiko yang mungkin muncul. Dengan mengetahui kondisi pasar dan preferensi pelanggan, perusahaan dapat menghindari keputusan yang berpotensi merugikan.

Selain itu, informasi juga membantu organisasi memahami kondisi internal perusahaan. Data mengenai kinerja karyawan, produktivitas, atau efisiensi operasional dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Melalui analisis informasi yang sistematis, organisasi dapat merencanakan kegiatan bisnis secara lebih efektif. Perencanaan yang berbasis data memungkinkan perusahaan mempersiapkan strategi yang lebih tepat dalam menghadapi perubahan pasar.

## 8. Role of Research

- Research provides systematic methods to gather reliable data (e.g., conducting surveys and interviews).
- Research helps identify relationships between business variables (e.g., marketing spending and sales performance).
- Research supports evidence-based managerial decisions (e.g., evaluating strategies using performance metrics).
- Research enables organizations to understand complex business phenomena (e.g., studying consumer decision-making).

### Penjelasan

Penelitian memainkan peran penting dalam menyediakan metode yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Tanpa pendekatan penelitian yang jelas, informasi yang diperoleh mungkin tidak akurat atau tidak relevan dengan masalah yang sedang dihadapi.

Melalui penelitian, organisasi dapat memahami hubungan antara berbagai variabel bisnis. Misalnya, penelitian dapat membantu menjelaskan bagaimana perubahan strategi pemasaran mempengaruhi tingkat penjualan suatu produk.

Penelitian juga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Dengan menggunakan data yang diperoleh melalui penelitian, manajer dapat mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan.

Selain itu, penelitian membantu organisasi memahami fenomena bisnis yang kompleks. Fenomena seperti perilaku konsumen, dinamika pasar, atau kinerja organisasi sering kali memerlukan analisis mendalam yang hanya dapat dilakukan melalui penelitian.

## 9. Concept of Research

- Research involves identifying problems and formulating questions (e.g., why customer loyalty declines).
- Research requires systematic data collection (e.g., surveys, interviews, observations).
- Research analyzes data to discover patterns or relationships (e.g., statistical analysis of sales data).
- Research interprets findings to generate meaningful conclusions (e.g., recommendations for business strategy).

### Penjelasan

Konsep penelitian berawal dari upaya untuk memahami suatu masalah atau fenomena tertentu. Proses ini dimulai dengan identifikasi masalah yang relevan serta perumusan pertanyaan penelitian yang jelas.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data yang relevan dengan masalah penelitian. Data tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menemukan pola atau hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis ini membantu menjelaskan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Tahap terakhir adalah interpretasi hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan dalam praktik bisnis atau pengembangan teori.

## 10. Research Purpose

- Research aims to explain business phenomena (e.g., understanding why customers switch brands).

- Research helps predict future market behavior (e.g., forecasting demand for electric vehicles).
- Research supports problem-solving in organizations (e.g., identifying causes of declining employee productivity).
- Research generates knowledge that improves managerial practice (e.g., developing effective leadership strategies).

## **Penjelasan**

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk memahami atau menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dalam konteks bisnis, fenomena tersebut dapat berupa perilaku konsumen, dinamika pasar, atau kinerja organisasi. Melalui penelitian, peneliti berusaha menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut.

Selain menjelaskan fenomena, penelitian juga bertujuan untuk memprediksi perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan. Misalnya, penelitian mengenai tren teknologi atau perubahan preferensi konsumen dapat membantu perusahaan mempersiapkan strategi yang lebih tepat.

Penelitian juga berperan sebagai alat pemecahan masalah dalam organisasi. Banyak perusahaan menggunakan penelitian untuk mengidentifikasi penyebab masalah seperti rendahnya produktivitas karyawan atau menurunnya tingkat kepuasan pelanggan.

Lebih jauh lagi, penelitian berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang dapat digunakan dalam praktik manajemen. Pengetahuan ini memungkinkan organisasi menerapkan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan bisnis.

## **11. Scientific Research**

- Scientific research follows systematic procedures (e.g., defining research questions and collecting data).
- Scientific research relies on empirical observation (e.g., analyzing real customer purchasing data).

- Scientific research uses analytical methods to interpret findings (e.g., statistical analysis of survey results).
- Scientific research produces knowledge that can be tested and verified (e.g., replicating studies in different contexts).

## **Penjelasan**

Penelitian ilmiah berbeda dari sekadar pengamatan biasa karena mengikuti prosedur yang sistematis dan terstruktur. Prosedur ini memastikan bahwa penelitian dilakukan secara logis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ilmiah juga bergantung pada bukti empiris. Artinya, kesimpulan yang dihasilkan harus didasarkan pada data yang dapat diamati dan dianalisis secara objektif.

Selain itu, penelitian ilmiah menggunakan metode analisis yang sistematis untuk memahami hubungan antara berbagai variabel. Metode ini membantu peneliti menjelaskan fenomena secara lebih mendalam.

Pengetahuan yang dihasilkan melalui penelitian ilmiah juga harus dapat diuji kembali oleh peneliti lain. Hal ini memastikan bahwa temuan penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

## **12. Knowledge Development**

- Research expands knowledge in business and management (e.g., studies on consumer decision-making).
- Academic research contributes to theoretical development (e.g., leadership theories in management).
- Research findings inform practical business strategies (e.g., data-driven marketing approaches).
- Continuous research supports organizational learning (e.g., improving processes through performance studies).

## **Penjelasan**

Penelitian memainkan peran penting dalam memperluas pengetahuan di bidang bisnis dan manajemen. Setiap penelitian memberikan kontribusi baru yang membantu memahami fenomena organisasi secara lebih mendalam.

Dalam dunia akademik, penelitian juga berkontribusi pada pengembangan teori. Teori-teori manajemen yang digunakan saat ini sebagian besar berasal dari penelitian empiris yang dilakukan oleh para akademisi.

Pengetahuan yang dihasilkan melalui penelitian tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi bisnis. Banyak perusahaan menggunakan hasil penelitian untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif.

Selain itu, penelitian mendorong organisasi untuk terus belajar dan meningkatkan kinerjanya. Proses pembelajaran ini memungkinkan organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

## **13. Characteristics of Research**

- Research is systematic and organized (e.g., following a structured research design).
- Research is objective and evidence-based (e.g., using measurable data instead of assumptions).
- Research is analytical and critical (e.g., examining relationships between variables).
- Research is replicable and verifiable (e.g., repeating studies to confirm results)

## **Penjelasan**

Penelitian memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kegiatan pengamatan biasa. Salah satu karakteristik utama adalah sifatnya yang sistematis dan terorganisasi.

Penelitian juga harus bersifat objektif, artinya kesimpulan yang dihasilkan didasarkan pada data yang dapat diverifikasi. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Selain itu, penelitian melibatkan analisis yang kritis terhadap data yang diperoleh. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menganalisis hubungan antara berbagai variabel.

Karakteristik lain dari penelitian adalah kemampuannya untuk direplikasi. Artinya, penelitian yang sama dapat dilakukan kembali oleh peneliti lain untuk memverifikasi hasilnya.

#### **14. Reliability and Validity**

- Reliability refers to consistency of research results (e.g., repeating a survey and obtaining similar outcomes).
- Validity refers to accuracy of measurement (e.g., measuring customer satisfaction correctly).
- Reliable and valid research ensures trustworthy conclusions (e.g., consistent results across multiple studies).
- Researchers use rigorous methods to ensure research quality (e.g., standardized questionnaires).

#### **Penjelasan**

Reliabilitas dalam penelitian merujuk pada konsistensi hasil penelitian. Jika penelitian dilakukan kembali dalam kondisi yang sama, hasil yang diperoleh seharusnya tidak berbeda secara signifikan.

Validitas berkaitan dengan sejauh mana penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah penelitian dapat dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan mampu merepresentasikan fenomena yang diteliti secara akurat.

Kombinasi antara reliabilitas dan validitas sangat penting untuk memastikan kualitas penelitian. Penelitian yang tidak reliabel atau tidak valid dapat menghasilkan kesimpulan yang menyesatkan.

Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan metode penelitian yang ketat serta instrumen pengukuran yang tepat untuk memastikan kualitas hasil penelitian.

## **15. Replicability**

- Replicability means research can be repeated by other researchers (e.g., repeating a marketing study in different regions).
- Replication verifies the reliability of findings (e.g., confirming survey results across samples).
- Replicability strengthens scientific credibility (e.g., similar results across multiple studies).
- Replication supports cumulative knowledge development (e.g., expanding previous research findings).

## **Penjelasan**

Replikasi merupakan salah satu prinsip penting dalam penelitian ilmiah. Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian harus dapat diulang oleh peneliti lain dengan menggunakan metode yang sama.

Melalui proses replikasi, para peneliti dapat memverifikasi apakah hasil penelitian sebelumnya benar-benar konsisten. Jika hasil penelitian dapat direplikasi, maka temuan tersebut dianggap lebih dapat dipercaya.

Replikasi juga meningkatkan kredibilitas penelitian dalam komunitas akademik. Penelitian yang dapat diverifikasi oleh peneliti lain memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi.

Selain itu, replikasi memungkinkan pengembangan pengetahuan secara kumulatif. Peneliti dapat memperluas atau mengembangkan penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

## 16. Evidence-Based Management

- Evidence-based management uses data and research to guide decisions (e.g., analyzing performance metrics before policy changes).
- Managers integrate research findings with organizational experience (e.g., combining analytics with managerial expertise).
- Evidence-based decisions improve organizational performance (e.g., using data to optimize marketing strategies).
- Organizations that rely on evidence adapt better to market changes (e.g., adjusting strategies based on real-time data).

### Penjelasan

Evidence-based management merupakan pendekatan pengambilan keputusan yang menekankan penggunaan data dan bukti ilmiah. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan

bahwa keputusan manajerial didasarkan pada informasi yang dapat diverifikasi.

Pendekatan ini menggabungkan berbagai sumber informasi seperti hasil penelitian akademik, data organisasi, serta pengalaman praktisi manajemen. Integrasi berbagai sumber informasi tersebut membantu organisasi memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Keputusan yang berbasis bukti cenderung menghasilkan kinerja organisasi yang lebih baik. Data yang dianalisis secara sistematis memungkinkan organisasi mengidentifikasi strategi yang paling efektif.

Organisasi yang menerapkan evidence-based management juga lebih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Dengan memanfaatkan data secara optimal, organisasi dapat merespons perubahan pasar secara lebih cepat.

## 17. Key Takeaways

- Research helps organizations understand complex business environments (e.g., analyzing global market trends).
- Entrepreneurs use research to identify opportunities and reduce risks (e.g., conducting feasibility studies).
- Managers rely on research to support strategic decisions (e.g., evaluating business performance data).
- Research contributes to innovation and long-term success (e.g., developing new products through market insights).

## **Penjelasan**

Penelitian memainkan peran penting dalam membantu organisasi memahami lingkungan bisnis yang kompleks.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian, perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kondisi pasar.

Bagi entrepreneur, penelitian membantu mengidentifikasi peluang bisnis yang potensial sekaligus mengurangi risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan usaha baru.

Manajer juga memanfaatkan penelitian untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Data yang diperoleh melalui penelitian memungkinkan organisasi mengevaluasi strategi yang telah diterapkan.

Dalam jangka panjang, penggunaan penelitian dalam praktik bisnis berkontribusi pada inovasi serta keberhasilan organisasi secara berkelanjutan.

## 18. Conclusion

- Research is essential for understanding complex business and management phenomena (e.g., analyzing consumer behavior to improve marketing strategies).
- Systematic research reduces uncertainty in entrepreneurial and managerial decision-making (e.g., using market research before launching a new product).
- Research enables organizations to generate reliable knowledge for strategic planning (e.g., studying market trends to guide business expansion).
- Developing research skills helps students analyze real-world business problems critically (e.g., conducting studies on startup performance).

## Penjelasan

Penelitian memainkan peran penting dalam membantu memahami berbagai fenomena kompleks yang terjadi dalam dunia bisnis dan manajemen. Melalui penelitian, berbagai aspek seperti perilaku konsumen, dinamika pasar, maupun kinerja organisasi dapat dianalisis secara lebih mendalam dan sistematis.

Selain itu, penelitian membantu mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan. Dengan menggunakan data dan analisis yang terstruktur, organisasi dapat memperoleh informasi yang lebih akurat untuk mendukung perencanaan strategi bisnis.

Penelitian juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang dapat digunakan dalam praktik manajerial. Informasi yang dihasilkan melalui penelitian memungkinkan organisasi memahami tren pasar, mengidentifikasi peluang bisnis, serta mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

Bagi mahasiswa manajemen dan kewirausahaan, kemampuan melakukan penelitian merupakan keterampilan penting. Melalui penelitian, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir kritis serta kemampuan analitis dalam memahami berbagai masalah yang terjadi dalam dunia bisnis.

## 19. Closing Remarks

- Research skills are fundamental for students studying entrepreneurship and management (e.g., analyzing business problems through academic studies).
- Understanding research principles prepares students for future academic and professional challenges (e.g., conducting thesis or business research projects).
- This course will guide students through the complete research process (e.g., from identifying problems to analyzing data).

- The next lecture will focus on transforming business problems into research questions (e.g., identifying research gaps in management studies).

## Penjelasan

Sebagai penutup, penting untuk dipahami bahwa kemampuan melakukan penelitian merupakan kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa yang mempelajari kewirausahaan dan manajemen. Penelitian tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga sangat bermanfaat dalam praktik bisnis.

Pemahaman terhadap prinsip-prinsip penelitian membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tantangan akademik maupun profesional. Keterampilan ini akan sangat berguna ketika mahasiswa melakukan penelitian skripsi atau terlibat dalam proyek penelitian bisnis.

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari seluruh tahapan proses penelitian secara sistematis. Proses tersebut meliputi identifikasi masalah penelitian, pengembangan kerangka konseptual, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil penelitian.

Pada pertemuan berikutnya, pembahasan akan difokuskan pada bagaimana mengubah masalah bisnis menjadi pertanyaan penelitian yang jelas dan terarah. Kemampuan merumuskan **research questions** merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses penelitian ilmiah.